

**HARIMAU (虎)
DALAM
KEBUDAYAAN CINA**

Skripsi Sarjana ini diajukan
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
MAYANG KARINA
NIM : 03120009



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN
SASTRA CINA**

**Skripsi yang berjudul
Harimau (虎) Dalam Kebudayaan Cina**

Oleh:
Mayang Karina
NIM: 03120009

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina**



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

"HARIMAU (虎) DALAM KEBUDAYAAN CINA"

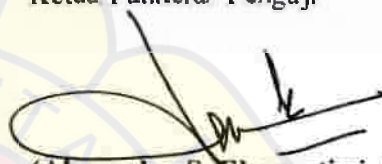
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 6 bulan Agustus tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Ketua Panitia/ Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

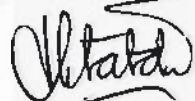
Pembaca/ Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr Hj. Albertinus Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

HARIMAU (虎) DALAM KEBUDAYAAN CINA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu C. Dewi Hartati, SS, M. Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2007.

Mayang karina



(Penulis)

Kupersembahkan kepada:

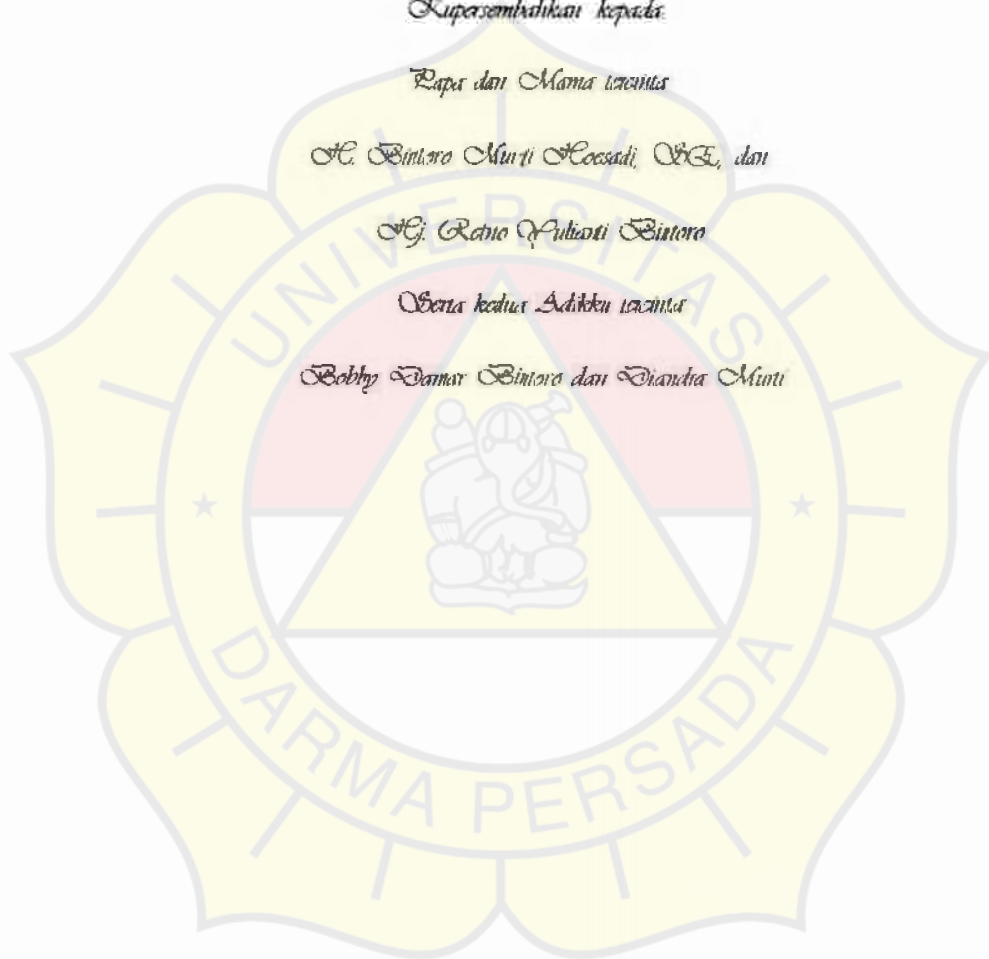
Papa dan Mama tercinta

A. Binkoro Murti Hossadi, SE, dan

Ag. Ranie Fuliasti Binkoro

Serta kakak Adibekku tercinta

Bobby Damar Binkoro dan Diantha Murti



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat bimbingan dan lindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Sastra, pada jurusan Sastra Cina, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis mengakui bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik materi maupun susunannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan segala senang hati.

Skripsi ini tidak mungkin dapat dibuat tanpa adanya bantuan dari pihak lain baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku tercinta, atas segala dukungan, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasihku yang tak terhingga atas segala bimbingan yang telah mereka berikan, hingga saat penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Juga, kepada kedua adikku tercinta, terima kasih atas dukungan kalian.
2. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku pembimbing materi dan teknis dari skripsi ini, yang telah memberikan bantuan dan saran hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas bimbingannya.
3. Ibu Alexandra S. Ekapartiwi, SS, selaku ketua dan penguji sidang skripsi. Terima kasih atas segala bantuan dan ilmu yang telah diberikan.

4. Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, selaku pembaca dan penguji sidang skripsi. Terima kasih atas segala bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Prof. Gondomono, Ph.D, yang telah memberikan bantuan, saran dan bahan-bahan yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Cina yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih banyak atas segala bimbingannya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu ada dan pernah mengisi hari-hariku selama kuliah, Sisca, Sekar, Naomi, Sari, Tika, Fitri, Debby, Wenny dan lainnya. Terima kasih untuk semuanya.
8. Cynthia Jiu yang telah membantu penulis dalam penelitian pada skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya.
9. Seluruh rekan-rekan bimbingan Skripsi Kebudayaan.
10. Seluruh rekan-rekan FSC'03, terima kasih atas perjuangan, semangat dan kebersamaannya selama ini.
11. Keluarga besar pengurus dan anggota HIMASCIDA, serta pengurus periode 2005-2006, terima kasih atas segala kerja sama dan pengorbanan yang tiada lelah sampai saat ini.
12. Rekan-rekan FSC angkatan 2001, 2002, 2004, 2005 dan lainnya.
13. Sahabat-sahabat Cigizku tercinta. Terima kasih untuk dukungannya.
14. Terakhir, kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil, dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara

satu per satu, terima kasihku yang tak terhingga atas dukungannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

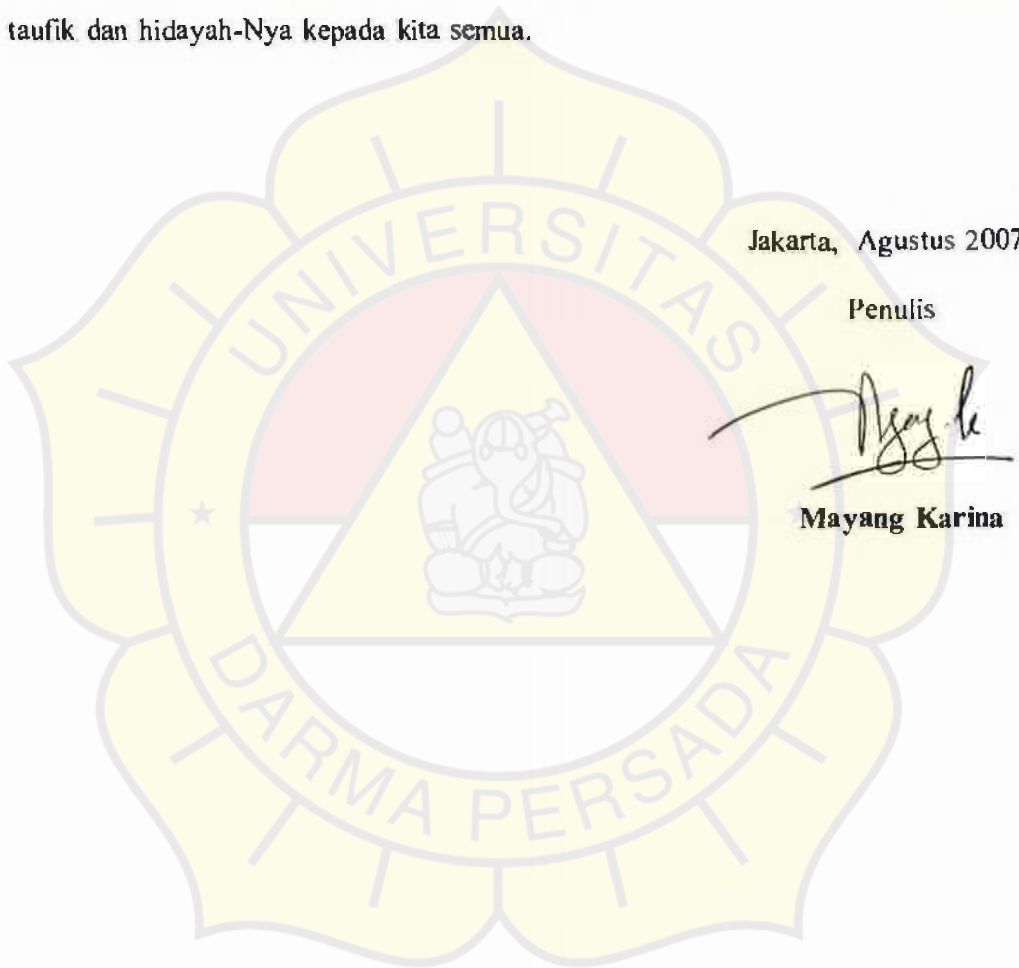
Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat diterima oleh yang berwenang dengan pertimbangan yang wajar, dan semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Agustus 2007

Penulis



Mayang Karina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Permasalahan	3
I.3 Ruang Lingkup Pembahasan	3
I.4 Tujuan	4
I.5 Metode Penelitian	4
I.6 Sistematika Penulisan	5
I.7 Sistem Ejaan	6
 BAB II HARIMAU DALAM KEHIDUPAN DAN KEBUDAYAAN CINA	 7
II.1 Jenis-jenis Harimau Di Cina	7
II.1.1 Harimau Cina Selatan	8
II.1.2 Harimau Cina Utara	9
II.1.3 Harimau Yang Telah Punah	10

II.2 Fungsi Harimau Dalam Kehidupan dan Kebudayaan Masyarakat

Cina	11
II.2.1 Harimau Dalam obat-obatan Tradisional Cina	11
II.2.2 Harimau Dalam Benda	13
II.2.2.1 Lencana Harimau Pada Atribut Militer Di Cina	13
II.2.2.2 Harimau Pada Perunggu	15
II.2.2.3 Harimau Pada Pesta Topeng	16
II.2.2.4 Harimau Di Lukisan	17
II.2.2.5 Pola Harimau Pada Kayu Pernis	17
II.2.2.6 Pola Harimau Pada Gaya Sulaman Xiang	19
II.2.2.7 Ukiran Harimau Pada Kerajinan Giok	20
II.2.2.8 Harimau Pada Arca Tanah Liat Huishan	21
II.2.2.9 Sulaman Harimau Pada Sepatu	23

BAB III HARIMAU SEBAGAI SIMBOL DALAM KEHIDUPAN

MASYARAKAT CINA	26
III.1 Harimau Dalam Astrologi	26
III.2 Harimau Putih Dalam Empat Hewan Perlambang	31
III.3 Dewa Harimau Sebagai Dewa Perlindungan	35
III.4 Harimau Pada Fengshui	40
III.4.1 Kombinasi Antara Naga dan Harimau	45

BAB IV KESIMPULAN

49

GLOSARI

53

DAFTAR PUSTAKA

57

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

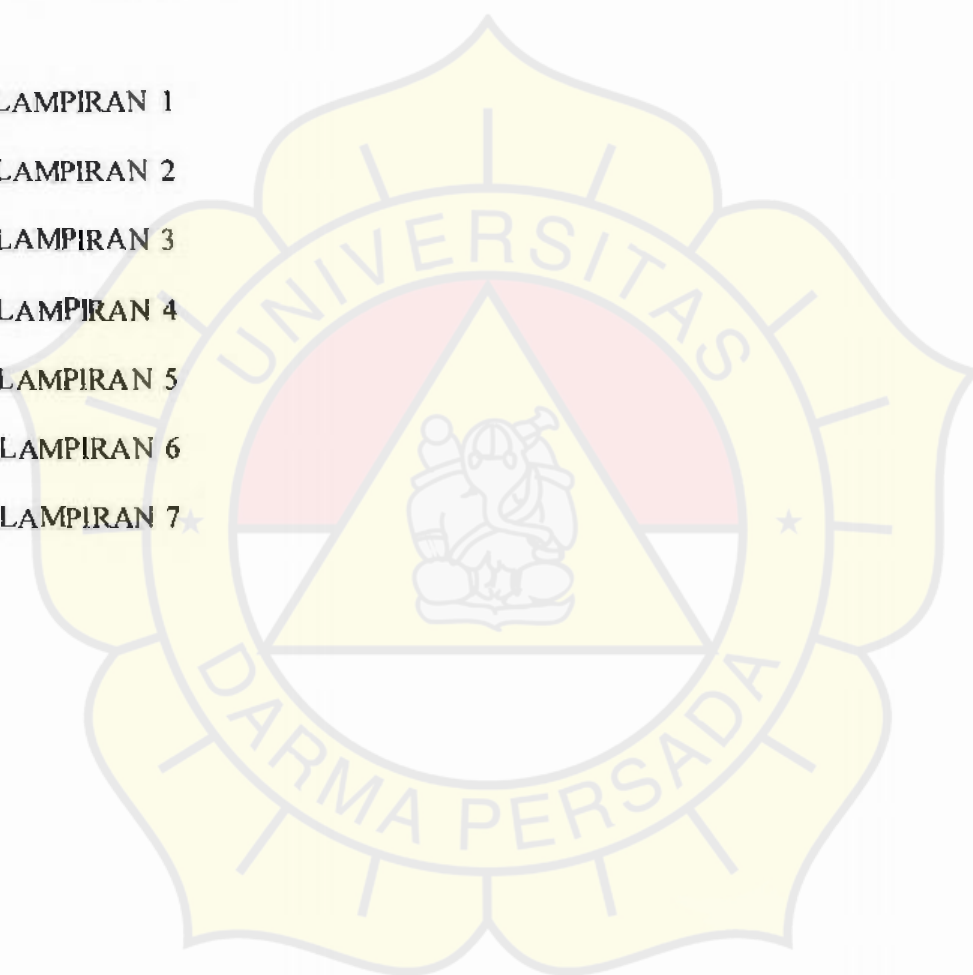
LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 4

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN 6

LAMPIRAN 7★



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cina merupakan salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Sejak beribu-ribu tahun yang lalu hingga sekarang, Cina masih menjadi salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang tetap bertahan melalui adat istiadat dan budaya yang turun temurun. Salah satu bagian dari kebudayaan tersebut yang masih bertahan hingga kini dan dipercaya oleh masyarakat Cina adalah simbol. Kebudayaan Cina merupakan kebudayaan yang kaya akan simbol. Simbol dalam kebudayaan Cina menggambarkan penguasaan akan kehidupan sehari-hari, serta melukiskan penjelajahan bermakna ke dalam dunia khayal yang memukau. Dekorasi atau hiasan pada barang-barang yang dipakai sehari-hari di Cina biasanya bersifat simbolik. Lambang-lambang ini dipercaya mengutarakan harapan baik. Makna-makna simbol ini mungkin saja tersembunyi dan harus dikuak agar alasan-alasan mengapa rancangan-rancangan ini ada dapat dipahami¹.

Di Cina, ada kepercayaan bahwa sebuah simbol mampu mewakili atau mempengaruhi sebuah perilaku hidup yang dapat membawa kebaikan dalam kehidupan. Hal ini menjadi budaya dan kepercayaan secara turun temurun dalam kehidupan masyarakat Cina.

Sejak 3000 sampai 5000 tahun yang lalu, diperkirakan orang Cina merepresentasikan sebuah gambar yang dilukiskan atau diukirkan pada benda.

¹ Ong Hean-Tatt. Simbolisme Hewan Cina

Kebanyakan benda-benda tersebut ditemukan pada barang tembikar². Seiring dengan waktu, gambar-gambar tersebut pada akhirnya juga berfungsi sebagai suatu simbol yang memiliki makna-makna tertentu. Salah satu simbol yang digambar pada beberapa benda adalah berupa hewan, baik hewan alami ataupun hewan mitologis. Oleh karena itu, hingga sekarang banyak kita temukan benda-benda yang dilukis dengan beberapa objek hewan, seperti misalnya harimau (虎 *hu*).

Dalam kebudayaan Cina, harimau dianggap sebagai raja binatang. Ia merupakan salah satu binatang buas yang kuat dan cepat. Bentuk tubuhnya terlihat kuat dan besar, memiliki empat kaki yang mampu berlari dengan sangat cepat, ekor yang panjang dan yang menjadi ciri khasnya adalah seluruh tubuhnya yang berloreng-loreng atau bergaris-garis hitam dan kulitnya berwarna cokelat keemasan.

Walaupun harimau merupakan binatang nyata, dalam kebudayaan Cina ia juga dianggap sebagai sebuah simbol hewan mitologis yang memiliki beberapa makna, dan digunakan sebagai simbol dalam kepercayaan Cina.

Harimau dalam pengertiannya sebagai simbol memiliki bermacam-macam makna, di antaranya menyimbolkan makna keberanian dan kekuatan. Hal ini terlihat dan dapat dikaitkan dengan sifat alami harimau yang sangat kuat dan citranya sebagai raja binatang. Hal ini mungkin juga dapat menjadi salah satu contoh alasan, mengapa orang Cina menggambarkan sifat alami dan tingkah laku

² Deng Fuxing and Huang Lan. Chinese Fine Arts. Chinese Culture and Art Series.

hewan menjadi sebuah makna simbolik yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia.

Dalam penggunaannya sebagai simbol, harimau banyak digambarkan pada benda-benda seperti lukisan, perunggu, pahatan kayu, bahkan sampai dengan harimau yang diawetkan. Umumnya, benda-benda yang berobjek harimau yang biasa digunakan oleh masyarakat Cina, tidak hanya untuk memperindah sebuah tempat atau benda, tetapi juga dipercaya untuk menonjolkan pengaruh kekuatan dan perlindungan bagi orang-orang yang berada di tempat tersebut ataupun benda berobjek harimau yang digunakan oleh masyarakat Cina.

1.2 Permasalahan

Uraian beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna simbol harimau dalam kebudayaan Cina?
2. Dalam kebudayaan Cina simbol harimau memiliki kaitan dengan hal-hal apa saja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Skripsi ini mencakup pembahasan mengenai makna harimau dalam Kebudayaan Cina. Permasalahan dalam skripsi ini dibatasi pada penjelasan harimau secara umum, jenis-jenis harimau, penggunaan harimau sebagai makhluk hidup dan simbol dalam kehidupan dan kebudayaan masyarakat Cina, hal-hal yang terkait dengan harimau sebagai simbol hewan Cina, seperti; harimau dalam

12 *Shio* Cina atau zodiak Cina, harimau dalam empat hewan perambang, dewa harimau dalam kehidupan masyarakat Cina di Jakarta, dan makna Harimau dalam *fengshui* (风水).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna harimau baik secara umum dan mitologis, dari segi pengertiannya dalam kebudayaan Cina, dan mengetahui beberapa hal yang terkait dengan harimau sebagai simbol hewan dalam kebudayaan Cina.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data serta keterangan-keterangan yang diperlukan dari berbagai acuan data serta referensi.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan mempelajari beberapa buku, artikel-artikel dalam internet dan majalah, makalah, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan simbol harimau dalam kebudayaan Cina.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa kelenteng dan wawancara kepada pengurus kelenteng, untuk meneliti mengenai dewa harimau, serta mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap simbol harimau.

1.6 Sistematika Penulisan

Keseluruhan uraian dalam skripsi ini dituangkan dalam empat bab, yang dijelaskan dalam uraian singkat sebagai berikut:

- BAB I** Bab pertama pembahasan terbagi dalam beberapa uraian yang terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan, metode penelitian, sistematika penulisan dan sistem ejaan.
- BAB II** Pada bab kedua pembahasan pada skripsi ini dijelaskan mengenai harimau secara umum, jenis-jenis harimau dan penggunaan harimau sebagai makhluk hidup dan penggunaannya dalam benda dalam kehidupan dan kebudayaan Cina.
- BAB III** Pada bab ketiga dalam pembahasan akan dijelaskan harimau sebagai simbol dan mitologi dalam kebudayaan Cina, yang diuraikan pada beberapa pembahasan seperti; harimau dalam 12 *Shio* (生肖 *shengxiao*) atau zodiak Cina, harimau dalam empat hewan perlambang, dewa harimau

dalam kehidupan masyarakat Cina di Jakarta dan simbol harimau dalam *fengshui* (风水) .

BAB IV Berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian mengenai pembahasan dalam skripsi ini.

1.7 Sistem Ejaan

Sistem ejaan yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah ejaan Bahasa Mandarin resmi, yaitu *Hanyu PinYin* (汉语拼音). Akan tetapi, istilah yang telah lazim digunakan selain *Hanyu PinYin* juga akan digunakan. Untuk itu akan diberikan padanannya dalam *Hanyu Pin Yin* juga aksara Cina.